

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang menempuh pendidikan pada suatu program studi tertentu di suatu perguruan tinggi. Sebutan mahasiswa juga berlaku bagi seseorang yang sedang menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta khususnya Program studi Sarjana Keperawatan. Mahasiswa memiliki peranan penting dalam memperdalam dan mengembangkan diri di dalam bidang keilmuan yang diikutinya, sehingga nantinya memiliki kemampuan untuk memikul tanggung jawab intelektualnya. Mahasiswa akan menghadapi serangkaian beban studi dan kewajiban yang harus diselesaikan dalam mencapai gelar sarjana yang sesuai dengan bidang pendidikannya. Salah satu syarat yang menjadi kelulusan mahasiswa di Perguruan Tinggi yaitu skripsi.

Tugas akhir atau skripsi merupakan persyaratan untuk mendapatkan status sarjana (S1) di setiap Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Indonesia. Pengertian skripsi menurut Arikunto (2010) adalah muara dari semua pengetahuan dan keterampilan yang pernah diperoleh sebelumnya untuk diterapkan dalam menggali permasalahan yang ada (baik dalam literatur maupun kancah) agar dengan

penelitian itu dapat diperoleh temuan yang bermanfaat. Yulianto (2008), mengemukakan skripsi merupakan suatu karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh seorang mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya. Aktivitas yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, seperti mencari dosen pembimbing dan mencari tema penelitian. Nursalam (2013) menyatakan bahwa mahasiswa dituntut mampu menguraikan latar belakang masalah BAB I, menguraikan sejumlah teori atau konsep pada Bab II, merancang kerangka penelitian dan metode penelitian pada Bab III, Bab IV adalah hasil dan pembahasan pada, Bab V kesimpulan dan saran.

Proses penyusunan skripsi dilakukan secara individual oleh setiap mahasiswa. Setiap mahasiswa memiliki jenis dan judul skripsi yang berbeda-beda. Selain itu, penulisan skripsi dilakukan secara individual dimaksudkan agar mahasiswa dapat mandiri dalam mencari pemecahan masalah mengenai penelitian yang dilakukan. Mutadin (2010) mengatakan terdapat beragam hal yang menjadi penghambat dalam pengerjaan skripsi, antara lain: kejenuhan dalam mengerjakan skripsi, proses yang lama dalam mengumpulkan data, kesulitan menuangkan pikiran kedalam bentuk tulisan, kesulitan membagi waktu antara mengerjakan skripsi dengan kegiatan lainnya seperti perkuliahan dengan sistem blok. Kesulitan yang dialami selama proses penyusunan skripsi akan menjadi tekanan bagi mahasiswa sehingga bisa mengalami stres.

Stres adalah reaksi dari tubuh (respon) terhadap lingkungan yang dapat memproteksi diri kami yang juga merupakan bagian dari sistem pertahanan yang membuat kami tetap hidup (Nasir dan Muhith, 2011).

Studi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Mei 2019 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tercatat 20 mahasiswa sarjana keperawatan semester akhir angkatan 2013/2014 yang belum lulus dan masih aktif sebagai mahasiswa. Angkatan 2014/2015 sebanyak 15 mahasiswa yang belum lulus dan masih aktif sebagai mahasiswa. Angkatan 2015/2016 sebanyak 15 mahasiswa yang belum dan masih aktif sebagai mahasiswa. Jumlah keseluruhan mahasiswa sarjana keperawatan semester akhir dari angkatan 2013 sampai 2015 sebanyak 50 mahasiswa yang belum lulus dan masih aktif menjadi mahasiswa. Hasil wawancara dengan 10 mahasiswa sarjana keperawatan semester akhir yang sedang menyusun skripsi, tujuh mahasiswa mengatakan awalnya memiliki semangat dan motivasi yang tinggi terhadap skripsi karena ingin cepat lulus kuliah, namun dalam prosesnya dalam menyusun skripsi semangat dan motivasi itu menurun seiring dengan hambatan ataupun kesulitan yang dialami dalam proses penyusunan skripsi. Tiga mahasiswa mengatakan malas datang ke kampus dengan alasan skripsinya belum disusun nanti malah ketemu dosen pembimbing dan takut ditanya-tanya. Tiga mahasiswa tersebut juga mengatakan merasa gelisah, tertekan, mudah

panik, mudah marah dan sulit beristirahat serta merasa kurang yakin dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Tekanan yang dialami dalam menyusun skripsi misalnya mengalami kesulitan menemui dosen pembimbing skripsi, kesulitan dalam pengambilan data penelitian, kesulitan dalam pencarian subjek penelitian, bahan atau referensi yang sulit dicari, terbatasnya waktu penelitian dan banyaknya tugas-tugas perkuliahan yang harus dikerjakan. Sesuai latar belakang masalah yang peneliti temukan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang gambaran tingkat stres mahasiswa program studi sarjana keperawatan semester akhir dalam penyusunan skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020.

B. Rumusan Masalah

Sesuai uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimanakah tingkat stres mahasiswa program studi sarjana keperawatan semester akhir dalam penyusunan skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020 ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tingkat stres mahasiswa program studi sarjana keperawatan semester akhir dalam penyusunan skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin mahasiswa program studi sarjana keperawatan semester akhir di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud agar mempunyai manfaat bagi pihak antara lain :

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi karya ilmiah tentang gambaran tingkat stres mahasiswa program studi sarjana keperawatan dalam penyusunan skripsi.

2. Bagi Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Memberikan wawasan dan informasi tentang gambaran tingkat stres mahasiswa program studi sarjana keperawatan semester akhir dalam penyusunan skripsi sehingga mahasiswa dapat manajemen stres yang dialaminya

3. Bagi Peneliti

Mendapatkan kesempatan dan pengalaman nyata dalam melakukan penelitian keperawatan.

4. Bagi Peneliti Lain

Merupakan masukan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang gambaran tingkat stres mahasiswa sarjana keperawatan dalam penyusunan skripsi.

STIKES BETHESDA YAKKUM

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1
Keaslian Penelitian

Penelitian/tahun	Judul	Metoda	Hasil	Perbedaan	Persamaan
Henricus Dimas Frandi Cahyo Broto (2016).	Stres pada mahasiswa penulis skripsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus 2. Pengumpulan data dengan wawancara. 3. Analisis data secara kualitatif 4. Sampel dalam penelitian ini adalah 1 mahasiswa 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres terjadi karena mahasiswa penulis skripsi tidak mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang ditemui dalam proses penyusunan skripsi. Stres yang dialami mahasiswa termasuk stres negatif sebab memberi dampak buruk pada diri mahasiswa tersebut. Stres yang dialami mahasiswa nampak pada segi fisik, emosional, kognitif, dan interpersonal.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif 2. Perbedaan yang kedua terletak pada Pengumpulan data yaitu wawancara, sedangkan peneliti menggunakan kuisisioner 3. Perbedaan yang ketiga terletak pada Analisis data yaitu secara kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan analisis univariat 	Variabel peneltian yaitu stress pada mahasiswa penulis skripsi

Penelitian/tahun	Judul	Metoda	Hasil	Perbedaan	Persamaan
Abdur Rozaq (2014).	Tingkat stres mahasiswa dalam proses mengerjakan skripsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif 2. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa psikologi semester akhir sebanyak 170 mahasiswa 3. Sampel dalam penelitian ini adalah 26 mahasiswa 4. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah <i>purposive sampling</i> 5. Analisis data menggunakan analisis univariat 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosentase tingkat stres sedang mencapai 69.23% yang berarti bahwa mahasiswa stres dalam mengerjakan skripsi dengan gejala yang paling sering muncul yaitu gejala urat tegang, mudah tersinggung, produktifitas meurun, sulit membuat keputusan dan menidurkan orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada subjek penelitian yaitu mahasiswa psikologi, sedangkan peneliti subjek penelitiannya adalah mahasiswa sarjana keperawatan. 2. Teknik pengambilan sampel yaitu <i>purposive sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>total populasi</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan yang pertama terletak pada jenis penelitian yaitu deskriptif kuantitatif 2. Persamaan yang ketiga yaitu terletak pada analisis data yang menggunakan analisis univariat
Carolin (2010)	Gambaran tingkat stress mahasiswa pendidikan sarjana kedokteran Universitas Sumatera Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. 2. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kedokteran Universitas Sumatera Utara sebanyak 165 mahasiswa. 3. Sampel dalam penelitian ini adalah 90 mahasiswa. 4. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah <i>stratified random sampling</i>. Pengumpulan data menggunakan Kuisisioner 	Hasil penelitian menunjukkan persentase stres ringan, sedang, dan berat adalah 26,7%, 22,2%, dan 22,2%. Sekitar 28,9% mahasiswa kedokteran tidak mengalami stres.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada subjek penelitian yaitu mahasiswa sarjana kedokteran, sedangkan peneliti subjek penelitiannya yaitu mahasiswa sarjana Keperawatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada variabel penelitian yaitu tingkat stress 2. Persamaan yang kedua dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak

Penelitian/tahun	Judul	Metoda	Hasil	Perbedaan	Persamaan
		5. Analisis data menggunakan analisis univariat dengan komputerisasi SPSS		2. Perbedaan yang kedua terletak pada Teknik sampling yaitu <i>stratified random sampling</i> , sedangkan peneliti menggunakan <i>purposive sampling</i>	pada Jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . 3. Persamaan yang ketiga terletak pada Pengumpulan data yaitu menggunakan kuisioner 4. Persamaan yang keempat dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada Analisis data yaitu univariat menggunakan komputerisasi SPSS.